

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi baru-baru ini, salah satu dari beberapa fenomena ekonomi yang paling signifikan adalah privatisasi perusahaan-perusahaan milik negara di seluruh penjuru dunia (Boubakri & Cosset, 1998; Villalonga, 2000; Farinos, Garcia, & Ibanez, 2007). Privatisasi merupakan istilah yang memiliki beragam definisi dan atau interpretasi. Beberapa dekade terakhir, privatisasi (*privatization*) didefinisikan “*as the sale of previously state-owned enterprise to private owners* (D’Souza, Megginson, & Nash, 2006).

Fenomena privatisasi di Indonesia ditunjukkan dengan telah dilakukannya program privatisasi sejak tahun anggaran 1998/1999 dan saat ini menjadi program dari Kementrian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia yang tertuang dalam Master Plan BUMN 2005-2009 (www.bumn-ri.go.id). Privatisasi yang dilakukan pemerintah Indonesia pada periode 1998-1999 menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, khususnya mengenai metode/model privatisasi yang digunakan. Didasari pada pertimbangan apabila privatisasi dilakukan dengan metode *initial public offering* (IPO) pada kondisi pasar modal yang stabil, maka dikhawatirkan akan menurunkan nilai harga saham BUMN di pasar perdana (Bastian, 2002). Namun di sisi lain, privatisasi BUMN idealnya melalui pasar modal dengan model IPO yang menawarkan beberapa keuntungan seperti adanya sifat transparansi, dan meratanya kesempatan bagi

semua pihak untuk ikut membeli saham BUMN (Herwidayatmo, 1999 dalam Bastian, 2002) serta mengurangi tekanan politis dari publik (Rudjito, 2005).

Pembangunan BUMN Indonesia diletakkan pada konteks pembangunan nasional Indonesia. Privatisasi menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan sebagian atau seluruhnya dari negara ke swasta. Perubahan kepemilikan ini memberikan pengaruh terhadap kinerja BUMN itu sendiri. D'Souza, *et al.* (2006) menyampaikan bahwa perubahan kepemilikan mengakibatkan perubahan tata kelola perusahaan (*corporate goverment*) dan perubahan tata kelola perusahaan merupakan determinan penting bagi kinerja perusahaan pasca privatisasi.

Privatisasi yang dilakukan dengan metode penjualan saham di pasar modal melalui IPO menjadikan BUMN tersebut menjadi BUMN publik atau terbuka (BUMN Tbk.). sebagai BUMN Tbk menjadikan struktur kepemilikannya memiliki berbagai kemungkinan komposisi struktur kepemilikan. Penelitian Li *et al.* (2007), struktur kepemilikan diteliti menggunakan pendekatan kepemilikan manajerial dan kepemilikan *chief executive officer / CEO*, sedangkan penelitian D'Souza *et al.*, (2006), struktur kepemilikan diteliti berdasarkan kepemilikan negara, dan kepemilikan asing, serta kepemilikan tenaga kerja.

Pada tahun terakhir akademisi memberikan fokus penelitian pada efek privatisasi terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang diprivatisasi (Sun & Tong, 2003; Wang, 2885; Naceur, *et al.*, 2007; dan Mathur & Banchuenvijit, 2007).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Naceur, *et al.* (2006) di Mesir, Maroko, Tunisia, dan Turki menunjukkan hasil terjadinya peningkatan yang signifikan pada profitabilitas dan efisiensi operasional, dan penurunan yang

signifikan pada ketenagakerjaan *leverage* pasca privatisasi. Lalu, hasil penelitian Mathur & Banchuenvijit (2007) pada pasar yang berkembang dan negara maju menunjukkan hasil adanya peningkatan pada profitabilitas, efisiensi operasional, pengeluaran modal, output, dan pembayaran dividen serta penurunan pada ketenagakerjaan dan *leverage*. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasca privatisasi yang terjadi di sekelompok negara menunjukkan bukti peningkatan pada kinerja keuangan dan operasionalnya.

Tetapi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Farinos *et al.* (2007) di Spanyol, menunjukkan bahwa pasca privatisasi dengan IPO terjadi efisiensi dan peningkatan pada penjualan riil, pengeluaran modal dan ketenagakerjaan namun tidak terjadi peningkatan pada profitabilitasnya. Adapun penelitian lain di Spanyol oleh Litian Gracia & Anson (2007), terhadap perusahaan yang diprivatisasi menggunakan metode penjualan langsung dan IPO menunjukkan hasil yang berbeda.

Hasil perbandingan kinerja pra dan pasca privatisasi dalam jangka menengah tidak bisa menunjukkan peningkatan besar pada profitabilitasnya dan juga efisiensi operasi ketika efek industri diberlakukan. Untuk hasil jangka panjang menunjukkan peningkatan signifikan pada profitabilitas dan efisiensi operasi ketika efek industri diberlakukan. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut yang dilakukan di Spanyol menunjukkan bahwa pasca privatisasi tidak secara tegas menyatakan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan dan operasionalnya. Perusahaan privatisasi mengalami penurunan pada ROS (*return on sales*) hal itu ditunjukkan oleh Sun & Tong (2003) studi privatisasi di Cina dan

mendapati perusahaan mengalami penurunan besar pada ROA (*return on asset*) pada masa privatisasi oleh Wang (2003).

Demikian dapat disimpulkan hasil dari penelitian tentang privatisasi dengan menggunakan IPO pada sekelompok negara dan pada satu negara memberikan hasil yang masih ambigu. Hasil penelitian pada sekelompok negara menunjukkan bahwa pasca privatisasi terjadi peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Hal ini dicerminkan dengan terjadi peningkatan pada profitabilitas, efisiensi operasional, pengeluaran modal, output dan pembayaran deviden serta penurunan pada ketenagakerjaan dan *leverage*. Sedangkan hasil penelitian pada satu negara menunjukkan bahwa pasca privatisasi tidak terjadi peningkatan pada kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Hal ini dicerminkan dengan tidak terjadinya peningkatan pada profitabilitas dan efisiensi operasi.

Dalam penelitian ini membandingkan kinerja perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi. Dan sebagai hasil privatisasi dengan menggunakan IPO terhadap kinerja keuangan dan operasional pada BUMN Tbk di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka akan diambil judul **“KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA SEBELUM DAN SESUDAH PRIVATISASI .”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah kinerja keuangan perusahaan BUMN sesudah privatisasi lebih baik daripada sebelumnya?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk menguji kinerja keuangan perusahaan BUMN sesudah privatisasi apakah lebih baik dibandingkan sebelumnya.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk memodelkan suatu fenomena yang ada dan dimodifikasikan dengan suatu model yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi perusahaan

Manajemen perusahaan dapat mengetahui bahwa perubahan tata kelola perusahaan BUMN Tbk hanya mampu memberikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan pada sisi profitabilitas dan *leverage*.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang kinerja keuangan perusahaan BUMN Tbk di Indonesia sebelum dan sesudah privatisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar didapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai isi dari penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat dalam suatu sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data baik analisis deskriptif maupun analisis statistik serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian, keterbatasan dan saran bagi peneliti berikutnya.